

11 Juni 2026

Global Sentiment

Sentimen global masih cenderung defensif di tengah meningkatnya kembali ketegangan AS-Iran di sekitar Selat Hormuz yang memicu kekhawatiran gangguan pasokan energi dan mendorong harga minyak WTI kembali naik di atas USD90/barel. Kondisi ini turut menjaga tekanan inflasi global, dengan inflasi AS Mei tercatat 4,2% YoY, tertinggi dalam tiga tahun terakhir, meskipun inflasi inti masih relatif terkendali di 2,9% YoY. Pasar tetap memperkirakan The Fed akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama, tercermin dari yield UST 10 tahun yang bertahan di kisaran 4,52% dan kuatnya permintaan terhadap aset dolar AS. Dari sisi data ekonomi AS, indikator terbaru menunjukkan ekonomi masih relatif tangguh sehingga mendorong arus dana global cenderung bertahan pada aset berdenominasi dolar AS dan instrumen safe haven. Aktivitas sektor jasa dan pasar tenaga kerja tetap berada pada level yang solid, sehingga memperkuat pandangan bahwa tekanan inflasi belum sepenuhnya mereda. Ke depan, fokus pasar akan tertuju pada perkembangan konflik di Timur Tengah, dampaknya terhadap harga energi dan inflasi global, serta perubahan ekspektasi kebijakan The Fed yang akan menjadi faktor utama penentu arah pergerakan dolar AS, yield obligasi global, dan aliran modal ke pasar negara berkembang.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik menunjukkan stabilisasi awal setelah serangkaian tekanan akumulatif dalam beberapa pekan terakhir. Bank Indonesia mengambil langkah off-schedule pada 9 Juni dengan menaikkan BI-Rate 25 bps ke 5,50%, hanya tiga minggu setelah kenaikan 50 bps di Mei, mempertegas komitmen penuh BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengendalikan ekspektasi inflasi. Pasar merespons positif, dengan rupiah menguat dari area Rp18.100 ke bawah Rp18.000 dan IHSG ditutup naik 7,6% pada hari pengumuman. Cadangan devisa akhir Mei tercatat masih tinggi di USD144,9 miliar, meski telah tergerus sekitar USD12 miliar sepanjang tahun akibat intervensi intensif. Secara fundamental, proyeksi pertumbuhan ekonomi 2026 tetap di atas 5%, inflasi dalam kisaran target BI 2,5% ±1%, dan pemerintah menegaskan APBN siap menjadi shock absorber untuk menjaga stabilitas harga energi dan pangan. Namun demikian, pemerintah menaikkan harga BBM Non Subsidi sebesar 32% yang dapat berdampak pada daya beli masyarakat.

Historikal

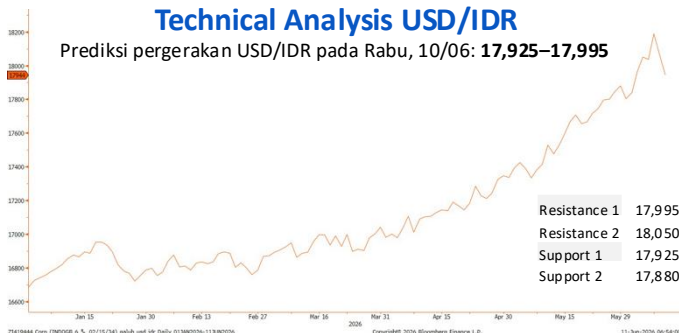
USD/IDR	09/06	10/06	Δ %
Opening	18,150	17,875	-1.52%
Highest	18,060	18,010	-0.28%
Lowest	18,055	17,875	-1.00%
Closing	18,055	17,953	-0.56%
JISDOR	18,141	17,971	-0.94%
Currency	09/06	10/06	Δ %
USD/IDR	18,055	17,953	-0.56%
EUR/IDR	20,834	20,742	-0.44%
SGD/IDR	14,032	13,944	-0.63%
JPY/IDR	112.72	111.93	-0.70%

Price Index Update

Commodity	09/06	10/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	88.20	90.03	2.07%
Coal	150.20	150.95	0.50%
Nickel	17,995	17,678	-2.14%
Copper	632	627	-0.87%
CPO	1,575	1,570	0.32%
Safe Haven	09/06	10/06	Δ %
Gold	4,261	4,072	-4.42%
UST 10Y	4.52	4.55	0.79%
USD/JPY	160.36	160.55	0.12%
USD/CHF	0.7982	0.7999	0.21%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Rabu, 10/06: 17,925–17,995



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	09/06	10/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.28	7.23	-5 bps	93.73 / 94.11	7.37 / 7.16
FR0108 (10Y)	7.39	7.46	+7 bps	94.15 / 94.58	7.29 / 7.21
FR0106 (15Y)	7.41	7.34	-7 bps	97.31 / 97.77	7.41 / 7.35
FR0107 (20Y)	7.40	7.40	+0 bps	97.02 / 97.42	7.40 / 7.03

"...Pada kondisi saat ini, seri menengah hingga panjang seperti FR0108, FR0106, dan FR0107 masih menarik untuk strategi carry trade maupun trading gain seiring ekspektasi stabilitas Rupiah, implementasi kebijakan DHE SDA yang berpotensi meningkatkan likuiditas domestik, serta peluang penurunan yield lebih lanjut apabila sentimen global membaik..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Rabu, 10 Juni 2026	CN	Inflation Rate YoY	May	1.3%	1.2%	1.2%	--
Rabu, 10 Juni 2026	US	Core Inflation YoY	May	2.9%	2.9%	2.8%	--
Kamis, 11 Juni 2026	US	PPI MoM	May	0.7%	--	1.4%	--
Kamis, 11 Juni 2026	EA	ECB Interest Rate Decision		2.4%	--	2.15%	--
Jumat, 12 Juni 2026	UK	GDP MoM	April	-0.1%	--	0.3%	--
Jumat, 12 Juni 2026	US	Michigan Consumer Sentiment Prel	June	46	--	46.8	--